

Nama : Irni Puspitasari
NIM : 1033232112
Judul : Hubungan status gizi dengan lama perawatan diare akut pada anak yang dirawat inap di RSUD R. Syamsudin, S.H. Kota Sukabumi

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare merupakan salah satu masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia, dengan prevalensi yang tinggi pada anak-anak. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi durasi perawatan, status gizi anak diduga menjadi faktor penting yang memengaruhi lama perawatan diare akut. Di RSUD R. Syamsudin, S.H. Kota Sukabumi, penting untuk memahami hubungan ini guna meningkatkan efektivitas perawatan anak yang dirawat inap. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara status gizi dengan lama perawatan diare akut pada anak yang dirawat inap di RSUD R. Syamsudin, S.H. Kota Sukabumi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 58 responden anak yang dirawat di RSUD R. Syamsudin. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran status gizi berdasarkan Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) dan pengamatan lama perawatan diare akut. Analisis bivariat dilakukan dengan uji Chi-Square. **Hasil:** Sebagian besar responden yang memiliki status gizi baik menunjukkan durasi perawatan yang lebih singkat, yaitu 1-2 hari (96,7%). Sebaliknya, anak dengan status gizi kurang memerlukan waktu perawatan lebih lama, dengan 88% di antaranya dirawat lebih dari lima hari. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,001$, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dan lama perawatan diare akut. **Kesimpulan:** Status gizi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap lama perawatan diare akut pada anak. Anak-anak dengan status gizi baik cenderung pulih lebih cepat, sementara anak dengan status gizi kurang memerlukan perawatan lebih lama.

Kata Kunci: Diare akut, status gizi, lama perawatan

Daftar Pustaka: 60 buah (2014-2024)